

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk memepelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2017b). Jenis variable dalam penelitian ini adalah : Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono., 2017b). Variable terikat dari penelitian ini adalah kualitas hidup pasien TB.

2. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini meneliti Gambaran Kualitas Hidup Pada Penderita TB di Wilayah Puskesmas Gunungpati Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Gunungpati Semarang pada bulan juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Amalia Yunia Rahmawati, 2020;

Sugiyono., 2017a). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami TBC di Wilayah Puskesmas Gunungpati Semarang pada bulan Januari - Juni 2025 yaitu 190 pasien. Dengan rata-rata perbulan 32 responden.

2. Sampel

Arikunto (2017) menyatakan bahwa jumlah dan karakteristik populasi merupakan bagian dari sampel (Istiyani et al., 2017). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi. Jadi semua populasi dijadikan sampel. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk digunakan sebagai sampel dan memperoleh pemahaman tentang berbagai karakteristik atau karakteristik individu yang dipilih sebagai sampel, sehingga dapat digunakan untuk generalisasi elemen populasi. Peneliti memilih sampel dari populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampling *accidental sampling* dengna sesuai kriteri inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria inklusi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Responden pasien TBC di Wilayah Puskesmas Gunungpati Semarang.
- b) Responden yang baru pertama kali pengobatan.

- c) Bisa berkomunikasi verbal dengan baik.
- d) Pasien yang tinggal bersama keluarganya.

Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Menderita keterbatasan yang menghambat komunikasi.
- b) Yang mengalami komplikasi yaitu tidak pengobatan rutin
- c) Mempunyai komorbid seperti jantung dan diabetes mellitus.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemungkinan dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dependent (variabel terikat) kualitas hidup pasien TBC	Kualitas hidup pasien TB adalah skor yang diperoleh pasien tuberkulosis berdasarkan hasil pengisian kuesioner WHOQOL-BREF, yang mengukur kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan pasien.	Kuisisioner WHOQOL-BREF	1. Skor 0-20 sangat buruk 2. Skor 21-40 buruk 3. Skor 41-60 sedang 4. Skor 61-80 baik 5. Skor 81-100 sangat baik	ordinal

E. Instrument Penelitian dan Cara Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ilmu keperawatan dikategorikan menjadi 5 jenis, yaitu ; biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik Responden

Terdiri dari inisial, jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan berupa ceklist.

2. Kuisisioner Kualitas Hidup

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono., 2017b). Metode kuesioner WHOQOL-BREF digunakan dengan modifikasi dari skala linkert, mengingat variabel-variabel yang disertakan dalam penelitian ini dapat diungkap dengan skala. Pernyataan dalam kuesioner ini sejumlah 26 pertanyaan dengan skor

1. Skor 0-20 sangat buruk
2. Skor 21-40 buruk
3. Skor 41-60 sedang
4. Skor 61-80 baik
5. Skor 81-100 sangat baik

F. Pengambilan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan awal pada tanggal 13 Juni 2025 terkait jumlah pasien Penderita TB di Wilayah Puskesmas Gunungpati Semarang.
- b. Pengajuan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Universitas Ngudi waluyo untuk meminta surat rekomendasi untuk melakukan penelitian.
- c. Peneliti memproses ijin Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- d. Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian di Puskesmas Gunungpati Semarang.
- e. Peneliti melakukan pengumpulan data yang telah terkumpul berupa data responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Juli 2025.
- b. Peneliti awalnya menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah di tetapkan.
- c. Peneliti menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk meneliti, seperti ceklist.
- d. Peneliti datang ketempat penelitian selama 1 minggu 2 kali pada saat ada Poli TB yaitu pada hari rabu dan sabtu, responden yang datang tidak menentu ada yang 2 responden dan kadang ada 5 responden selama 3 minggu.

- e. Sebelum melakukan penelitian maka peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden dan meminta kesanggupan untuk mengikuti penelitian.
 - f. Kesanggupan menjadi responden dengan mengisi *informed consent* penelitian dengan mengajukan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
 - g. Pengumpulan data didapatkan di Puskesmas Gunungpati Semarang.
 - h. Setelah mendapat izin dari lokasi penelitian terkait, maka peneliti memberikan penjelasan kepada responden yang telah setuju mengisi *inforemed concent*.
 - i. Setelah responden setuju kemudian diberikan lembar instrumen.
 - j. Memberikan ceklist atau mewawancarai kepada pasien TBC.
 - k. kemudian peneliti mengumpulkan ceklist dan mengucapkan terimakasih kepada responden.
3. Tahap Evaluasi

Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya tahap akhir dari penelitian ini adalah pencatatan dan pelaporan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk mengetahui perbedaan.

G. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data bertujuan untuk merubah data menjadi informasi, yaitu dalam bentuk data statistik. Informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan dalam pengujian

hipotesis. Adapun langkah dalam analisis data menurut Notoadmojo (2018) adalah :

a. Editing Data (Pemeriksaan Data)

Pemeriksaan kelengkapan isi kuesioner atau dengan kata lain memastikan semua pertanyaan telah dijawab oleh responden. Editing dilakukan di lapangan sebelum proses pemasukan data agar data yang salah atau meragukan masih dapat ditelusuri kepada responden/informan yang bersangkutan.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Dilakukan untuk memberikan kode terhadap jawaban yang ada pada kuesioner. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data dan dapat mempercepat proses pemasukan data.

Kuisisioner kualitas hidup

Skor 0-20 sangat buruk kode 1

Skor 21-40 buruk kode 2

Skor 41-60 sedang kode 3

Skor 61-80 baik kode 4

Skor 81-100 sangat baik **kode 5**

c. Data Entry (Memasukkan Data) atau Processing

Dari hasil coding yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program SPSS for windows untuk di olah.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data (*cleaning*) merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pemasukan data, tujuannya untuk mengetahui kemungkinan-

kemungkinan terjadi kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo ., 2018).

2. Analisa Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji rumusan hipotesis dalam sebuah proposal.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian. Analisis univariat dilakukan pada tiap-tiap variabel penelitian. Hal ini memiliki hanya satu pengukuran untuk jumlah sampel tertentu (Nursalam, 2017).

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan tiap variabel penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk presentasi yaitu fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan dan kualitas hidup.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembaran persetujuan tersebut. Informant consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Merupakan etika dalam penelitian kesadaran dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

